

Abstrak

Rumah Susun Komarudin merupakan rumah susun yang memiliki sistem sewa dan rata-rata dihuni oleh warga-warga relokasi atau warga berpenghasilan rendah Rusunawa Komarudin memiliki 6 blok untuk 1 gedung. Rusunawa Komarudin memiliki masalah dengan pengelolaan yang terlihat dari kondisi fisik rusun yang kurang baik. Kondisi fisik tersebut berada pada unit hunian, ruang bersama, sarana dan prasarana. Selain itu Rusunawa Komarudin memiliki permasalahan pada sumber pembiayaan rusun yang berasal dari subsidi pada tarif sewa yang masih belum dapat menutupi biaya pengelolaan rusun. Permasalahan tersebut menandakan bahwa kualitas pengelolaan rusun masih kurang optimal.

Penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif bertujuan untuk melakukan evaluasi pengelolaan rumah susun demi meningkatkan kualitas hunian rumah susun dari berbagai aspek terutama aspek fisik rusun yang nantinya akan membuat rumah susun dapat berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode analisa yakni analisa yang bersifat deskriptif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan berupa metode cross tab, metode IPA, metode secara deskriptif, dan metode evaluasi berupa perbandingan kondisi eksisting dan standard yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis, Rumah Susun Komarudin memiliki kualitas pengelolaan kurang baik beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama pada aspek fisik hasil analisa tersebut berdasarkan persepsi penghuni yaitu pada unit hunian, ruang bersama, sarana dan prasarana. Selain itu perlu adanya perbaikan pada sumber biaya pengelolaan rusun yaitu berupa tarif sewa. Hasil dari evaluasi berupa pemberian rekomendasi kepada pengelola Rumah Susun Komarudin berupa rekomendasi terhadap pengelolaan pada berbagai aspek pengelolaan terutama pada aspek fisik berupa prosedur pengelolaan rusun.

Kata kunci: Rumah Susun, evaluasi pengelolaan, kualitas hunian, persepsi penghuni

Abstract

Komarudin Sosial Housing that have a lease and an average inhabited by citizens relocating or low-income residents Rusunawa Komarudin had 6 blocks to one building. Rusunawa Komarudin have seen problems with the management of the physical condition of the towers that are less good. The physical conditions that are in the residential units, common room, facilities and infrastructure. In addition Rusunawa Komarudin have problems financing sources towers coming from subsidies at rental rates that are still not able to cover the cost of managing the towers. These problems indicates that the quality of the management of the towers still less than optimal.

Research conducted by this author descriptive aimed to evaluate the management of sosial housing to improve the quality of residential sosial housing of various aspects, especially the physical aspect of towers that will make a sustainable housing project.

This study uses the analysis of descriptive analysis and quantitative. The analytical tool used in the form of cross-tab methods, methods of science, descriptive methods, and evaluation methods in the form of a comparison of existing conditions and standards used. Based on the analysis, Komarudin Social housing have poor quality of management of some aspects that need to be improved, especially on the physical aspect of this analysis is based on the perception of the occupants that the residential units, common room, facilities and infrastructure. Besides the need for improvements in resource management costs of towers in the form of rental rates. The results of the evaluation form of recommendations to managers Housing Komarudin in the form of recommendations to management on various aspects of management, especially on the physical form of the management procedures.